

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM PERTUNJUKAN
TARI GALOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



Oleh:

**IRA MAYA SARI
NIM. 17023170/2017**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

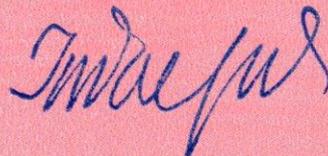
SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Pendidikan dalam Pertunjukan Tari Galombang
Nama : Ira Maya Sari
NIM/TM : 17023170/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

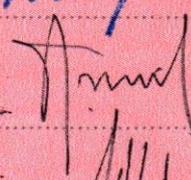
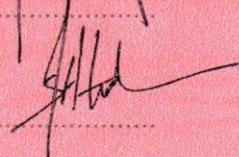
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Nilai-nilai Pendidikan dalam Pertunjukan Tari Galombang

Nama : Ira Maya Sari
NIM/TM : 17023170/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Februari 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Maya Sari
NIM/TM : 17023170/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan dalam Pertunjukan Tari Galombang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Ira Maya Sari
NIM/TM. 17023170/2017

ABSTRAK

Ira Maya Sari (2022) : Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Pertunjukan Tari Galombang. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam pertunjukan tari Galombang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, dengan berpedoman pada latar belakang alamiah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan beberapa instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera photo dan kamera video. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, melaksanakan display dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan yang terdapat dalam tari Galombang adalah nilai pendidikan etika dan nilai pendidikan sosial. Kedua nilai ini terdapat dalam tari Galombang yang dipertunjukkan dalam pesta perkawinan. Nilai pendidikan tersebut terlihat dari sikap dan aktivitas gerak, serta cara-cara menari yang dilakukan oleh penari tari Galombang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Dalam Pertunjukan Tari Galombang". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasul Allah SWA, sebagai Uswahl Oudwah (contoh dan suritauladan yang baik) bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Ibuk Dr. Yuliasma M.Pd., selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibuk Prof. Dr. Fuji Astuti M.Hum., selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan bapak Harisnal Hadi, M.Pd., ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.

6. Terima Kasih teristimewa kepada ayahanda H. Irwan dan ibunda Hj. Sulasmi tercinta yang selalu memberikan semangat dan do'a serta dorongan baik moril maupun materil sampai terselesaikannya studi ini, serta kakak dan abang yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Terimakasih kepada informan yang telah bersedia memberikan data khususnya sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan baik.
8. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar Sendratasik 17

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Tari	8
2. Tari Tradisional	9
3. Seni Pertunjukan.....	9
4. Nilai-nilai	10
5. Nilai Pendidikan	12
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Objek Penelitian	16
C. Informan Penelitian	17
D. Lokasi Penelitian	17
E. Instrumen Penelitian.....	17
F. Teknik Pengumpulan Data.....	18

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	19
H. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	23
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	23
2. Tari Galombang Di Kota Padang	30
B. Nilai-nilai Pendidikan dalam Pertunjukan Tari Galombang.....	48
1. Nilai Pendidikan Etika	48
2. Nilai Pendidikan Sosial.....	50
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sanggar yang Diteliti	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	15
2. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa	22
3. Peta Kota Padang.....	23
4. Icon Kota Padang.....	23
5. Masjid Al Hakim Kota Padang.....	27
6. Nelayan Adalah Mata Pencarian Masyarakat Kota Padang	28
7. Pola Lantai.....	35
8. Nelayan Adalah Mata Pencarian Masyarakat Kota Padang	28
9. Carano	41
10. Payung Kuning	42
11. Alat Musik Talempong	44
12. Alat Musik Tambua	45
13. Alat Musik Bansi	45
14. Alat Musik Tasa.....	46
15. Kostum Penari Carano	47
16. Kostum Penari Perempuan.....	47
17. Kostum Penari Silek	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama Informasi Penelitian/Narasumber	60
2. Pedoman Observasi.....	62
3. Pedoman Wawancara Untuk Informan.....	63
4. Kato Pasambahan dalam Pertunjukan Tari Galombang	64
5. Dokumentasi Penelitian	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan dapat didukung sebagian besar warga dari suatu negara, maka sebagai syarat mutlak sifatnya harus khas dan harus dapat dibanggakan oleh warga negara yang mendukung. Setiap kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat memiliki nilai dan fungsi tertentu. Nilai-nilai budaya berfungsi sebagai pedoman hidup manusia dalam masyarakat yang merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup di alam pikiran sebagai besar warga masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup (Koentjaraningrat, 1994).

Kesenian dapat diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresikan melalui suara, gerak ataupun ekspresi lainnya. Kesenian memiliki banyak jenis dilihat dari cara/media penyampainnya antara lain seni suara (vokal), lukis, tari, drama dan patung (Koentjaraningrat, 1990: 45). Bila dilihat dari perkembangannya ada yang dikenal secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Menurut Indrayuda (2015), setelah perkembangan zaman kesadaran masyarakat terhadap fungsi kesenian tradisional sebagai media pendidikan justru semakin berkurang. Yang mereka ketahui hanyalah sebagai tontonan, sesuatu yang telah usang atau hiburan belaka. Apabila dipahami dan dihayati lebih dalam, kesenian tradisional di setiap daerah mempunyai arti dan fungsi penting bagi masyarakatnya. Selain sebagai tontonan atau hiburan, kesenian

rakyat juga berfungsi sebagai media pendidikan. Hal ini merupakan alasan utama yang mengharuskan kesenian rakyat tetap dilestarikan dengan mengkaji maknanya.

Provinsi Sumatera Barat berupaya untuk melestarikan kebudayaan serta potensi yang ada. Kesenian tari yang sampai saat ini masih ada di Sumatera Barat antara lain : tari galombang, tari piriang, tari buai-buai, tari payuang, dan lain sebagainya. Berbagai jenis kesenian rakyat tersebut merupakan media bagi masyarakat untuk mengekspresikan dan menuangkan kreativitas yang dikemas dalam sebuah pertunjukan.

Menurut Indrayuda (2015), tari Minangkabau merupakan warisan dan identitas budaya suku Minangkabau, yang tumbuh dan berkembang di berbagai nagari di Minangkabau Sumatera Barat. Hampir dipastikan setiap nagari memiliki tarian yang khas sehingga tarian tersebut menjadi icon nagari tersebut, karena itu Sumatera Barat dapat dikatakan kaya akan khasanah, corak dan ragam bentuk tari tradisional.

Dari berbagai macam kesenian rakyat yang ada di Sumatera Barat, tari Galombang merupakan salah satu bentuk kesenian rakyat yang sangat populer di kalangan masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat. Hampir setiap pekan di berbagai gedung pertunjukan dan hotel ditemui pertunjukan tari Galombang di kota Padang. Paling sering tari Galombang hadir ketika acara pesta perkawinan, baik diadakan di rumah mempelai ataupun gedung dan bahkan di hotel.

Pada masa lalu tari Galombang digunakan untuk menyambut tamu yang dihormati pada pesta alek nagari dan peresmian sasaran, awal dibudayakannya kesenian Galombang belum menggunakan istilah tari namun disebut Silek Galombang. Ketika masa lalu tari Galombang atau silek Galombang dibawakan oleh sekumpulan laki-laki, yang berasal dari sasaran silek (perguruan silek), yang terdapat diberbagai nagari baik di kota Padang, maupun Sumatera Barat umumnya.

Tari Galombang di Minangkabau adalah salah satu bentuk tari tradisional yang hidup di tiap-tiap nagari dan ditampilkan khusus untuk menyambut tamu-tamu terhormat seperti: penghulu, bupati atau pejabat lainnya yang berkunjung ke daerah bersangkutan. Tari Galombang dalam upacara pengangkatan penghulu (*Batagak Pangulu*) berfungsi untuk menyambut penghulu, selain itu tari Galombang tampil dalam berbagai kegiatan lainnya seperti penyambutan tamu penting dan upacara perkawinan.

Dari aspek bentuk tari Galombang ini ditarikan oleh sekelompok penari secara berbanjar ke belakang dengan gerak-gerak menyerupai pencak silat. Dalam perkembangannya dapat ditarikan oleh laki-laki dan perempuan dalam satu pertunjukan, dengan menonjolkan penari perempuan dibandingkan laki-laki. Namun kehadiran perempuan dalam tari Galombang tersebut tidak mengurangi arti kegunaan dan fungsi tari tersebut.

Membicarakan tari Galombang tidak terlepas dari suatu nilai pendidikan, banyak nilai-nilai pendidikan yang bisa diambil dalam sebuah pertunjukan tari Galombang. Karena pada dasarnya tari Galombang baik

tradisi maupun kreasi sama-sama memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk menghormati dan menghargai orang (tamu). Tari Galombang adalah tarian tradisional atau kreasi yang tidak meninggalkan substansi dan nilai asli dari sebuah tarian tradisi Minangkabau. Makna nilai-nilai pendidikan dalam tari dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat sekitar, maupun para pelaku tari tersebut. Berdasarkan bentuk pertunjukannya pada tarian Galombang terdapat berbagai macam gerakan; seperti ada gerak manyambah (menyembah) gerak pembuka, gerak salam, gerak sirih dan carano, gerak menyilahkan, gerak (formasi) menyongsong dan menghantarkan tamu, serta kato pasambahan. Tari Galombang saat ini sering kali ditampilkan pada acara pesta perkawinan, penyajian tari Galombang pada pesta perkawinan terdiri dari dua sampai empat orang laki-laki penari silek Galombang, pada tarian berikutnya akan dilakukan oleh para penari perempuan.

Pendidikan dengan kebudayaan saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan karena saling membutuhkan antara satu sama lainnya. Cara yang paling efektif dalam mentransmisikan nilai budaya adalah dengan cara mentransmisikan melalui proses pendidikan. Salah satu cara yang paling efektif dalam mentransmisikan nilai pendidikan adalah melalui seni pertunjukan, salah satunya yang akan dibahas dalam kajian ini adalah pertunjukan tari Galombang.

Berdasarkan observasi oleh peneliti, menurut Reza Maulana pada dahulunya Tari Galombang berasal dari silek galombang. Silek galombang dipelajari di sasaran, akan tetapi seiring perkembangan zaman silek

galombang sudah mulai di beri sentuhan tari di dalamnya. Dengan gerak yang diperhalus dan diperindah dari gerak silek. Saat sekarang ini masyarakat mengenalnya dengan Tari Galombang, yang digunakan untuk menyambut tamu dan memeriahkan acara pesta perkawinan.

Berdasarkan pengamatan maka dari itu peneliti melihat pertunjukan Tari Galombang secara umum.

Setelah peneliti mengamati pertunjukan Tari Galombang, maka pertunjukan Tari Galombang di duga mengundang fenomena pendidikan. Artinya sebuah pertunjukan tersebut mencoba memberikan suatu pembelajaran pada penari dan penonton (masyarakat).

Dengan demikian melalui fenomena pada tari Galombang yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan penelitian yang terfokus. Adapun fokus penelitian ini adalah pada nilai-nilai pendidikan melalui pertunjukan tari Galombang. Penelitian ini menjadi dirasa sangat signifikan dan penting sebagai dasar pijkan untuk keberlangsungan dan konservasi pertunjukan tari ini agar tidak meninggalkan nilai-nilai pendidikan di tengah gencarnya modernisasi.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang yang dikemukakan, maka masalah yang dapat peneliti identifikasi dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai-nilai pendidikan dalam pertunjukan tari Galombang pada pesta perkawinan.
2. Makna gerak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak semua permasalahan yang akan dibahas dalam Tari Galombang, akan tetapi penelitian ini membatasi masalah mengenai Nilai-nilai Pendidikan dalam pertunjukan Tari Galombang pada pesta perkawinan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas peneliti membatasi permasalahan yaitu, “Apakah nilai-nilai pendidikan yang ada dalam pertunjukan Tari Galombang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam pertunjukan Tari Galombang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai pendidikan.
2. Dapat menumbuhkan apresiasi budaya bagi generasi muda sekarang maupun yang akan datang untuk lebih mengetahui betapa pentingnya penggalan dan pelestarian tari tradisional.
3. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi bagi dunia akademik dalam bidang kebudayaan.

4. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi bagi pustaka jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori berfungsi untuk membangun kerangka teori sebagai bahan dasar acuan penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan para ahli yang bisa membantu penulis dalam memecahkan permasalahan yang dikaji.

Adapun landasan teori yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Tari

Seni tari adalah ungkapan perasaan jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah dan di iringi musik. Menurut Kusudiarjo (Hidayat, 2004:28) bahwa “seni tari adalah keindahan gerak anggota badan manusia, berirama, dan berjiwa atau dapat juga diberi arti seni adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa yang hamonis”.

Menurut Soedarsono menyatakan tari adalah sebuah ungkapan dari dalam jiwa manusia yang diekspresikan melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis.

Dari pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa tari adalah ungkapan ekspresi manusia yang di tuangkan dalam bentuk gerak yang indah dan ritmis dan memiliki simbolis sebagai ungkapan penciptaannya.

2. Tari Tradisional

Tari tradisional merupakan tari yang tumbuh dan berkembang cukup lama yang mempunyai ciri dan nilai tertentu pada masyarakat pendukung dimana tempat tari itu berbeda. Pada tari tradisi unsur yang terkait merupakan tradisi yang telah ditetapkan yang tidak berubah dari generasi kegenerasi berikutnya, Soedarsono (1997:29) "tari tradisional ialah semua tari yang telah mengalami perjalanan sejarah yang lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola yang sudah ada", sedangkan menurut Alwi (2003: 1038) "kesenian tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama".

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tari tradisional adalah tari yang mempunyai ciri dan nilai tertentu pada masyarakat, tari tradisional mengalami perjalanan sejarah yang lama dan bertumpu pada pola-pola yang sudah ada.

3. Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan merupakan sebuah karya seni yang kompleks karena pada dasarnya seni pertunjukan ini tidak hanya melibatkan satu jenis komponen saja, melainkan melibatkan berbagai jenis karya seni lainnya. Bisa dilihat pada pertunjukan tari, seni yang ditampilkan bukan hanya sebuah seni tari saja melainkan ada gabungan dari beberapa seni rias, seni musik, *make up* dan kostum yang dikenakan oleh penari tersebut.

Menurut Murgiyanto (1995), seni pertunjukan merupakan sebuah tontonan yang memiliki nilai seni yang mana tontonan ini akan ditampilkan sebagai pertunjukan diatas panggung. Sedangkan menurut Soedarsono, seni pertunjukan merupakan sebuah media seni yang memiliki fungsi sebagai media ritual, hiburan pribadi, dan presentasi estetis yang mengajarkan bagaimana selayaknya menjadi manusia berperilaku sosial.

Indrayuda (2013:53) menjelaskan bahwa seni pertunjukan adalah suatu cabang seni yang menganut paham mengenai seni yang hidup dan bergerak, ada pemain dan penonton. Artinya seni pertunjukan adalah sebuah seni yang menjelaskan masalah seni dalam konteks hidup dan bergerak, dan seni tersebut dipertontonkan kepada masyarakat penonton secara langsung, sehingga karya seni yang dipertontonkan tersebut dapat berkomunikasi dengan audiens.

4. Nilai-nilai

Meglino dan Ravlin (diakses 9 Desember 2021 www.teorionline.com), mendefinsikan nilai sebagai keyakinan tentang dinternalisasinya sesuatu sesuai perilaku. Dalam nilai dapat dilihat bagian seorang individu menafsirkan informasi, sehingga informasi tersebut menunjukkan sifat dari sebuah objek nilai dan sehingga objek tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan prilaku seseorang.

Nilai menunjuk pada sikap orang terhadap sesuatu hal yang baik. Nilai dapat saling berkaitan membentuk suatu sistem dan antara yang satu

dengan yang lain berhubungan dan mempengaruhi dalam segi kehidupan manusia. Dengan demikian, nilai-nilai berarti sesuatu yang metafisis, meskipun berkaitan dengan kenyataan konkret (Mardiatmadja, 1986:105)

Sama halnya dengan nilai menurut Maryatidan Juju Suryawati (2010: 59), nilai adalah konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Penentuan tentang baik dan buruk atau benar dan salah dilakukan melalui proses menimbang. Proses menimbang tersebut, tent juga dipengaruhi kebudayaan yang dianut oleh masyarakat yang bersangkutan. Setiap masyarakat mempunyai kebudayaannya masing-masing dalam menentukan suatu hal yang dianggap bernilai. Sesuatu hal dianggap baik atau buruk, benar atau salah, bergantung dari seseorang atau masyarakat yang menilai.

Ada hubungan antara bernilai dengan kebaikan menurut Mardiatmadja (1986: 105), nilai berkaitan dengan kebaikan yang ada dalam suatu hal. Jadi nilai merupakan kadar relasi positif antara sesuatu hal dengan orang tertentu. Antara lain, nilai praktis, nilai sosial, nilai estetis, nilai kultural atau budaya, nilai religius, nilai susila atau moral. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai merupakan sesuatu yang positif dan bermanfaat bagi kehidupan manusia dan harus dimiliki setiap manusia sebagai landasan, alasan, atau motivasi dalam setiap tingkah laku dan perbuatan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai juga dapat mencerminkan kualitas tindakan dan pandangan hidup yang dipilih oleh seseorang atau masyarakat.

5. Nilai Pendidikan

Menurut Slameto (2003: 21) bahwa nilai-nilai pendidikan merupakan sebuah bentuk pembelajaran yang bersifat mendidik manusia akan pentingnya merubah perilaku dan pengetahuan kearah yang baik dan benar. Nilai-nilai pendidikan merupakan bagaimana cara pandang manusia untuk merubah dirinya kearah yang lebih baik.

Sardiman (1996 : 37) mengatakan bahwa nilai-nilai pendidikan adalah, sebuah norma atau aturan yang bersifat mendidik manusia untuk mampu merubah dirinya menjadi lebih berarti dalam kehidupan, yang bekepribadian, berilmu pengetahuan dan bermartabat. Nilai-nilai pendidikan disebut juga sebuah prinsip hidup yang hakikatnya bertujuan untuk mendidik manusia dari aspek ilmu pengetahuan, akhlak dan perilaku maupun peradaban untuk menuju yang lebih baik

Nilai Etika

Menurut Wisnu Subroto (2016:1) Etika filsafat tentang nilai, yang secara lebih spesifik dapat dinyatakan sebagai nilai baik dan buruk berkenaan dengan hubungan antara manusia; sudah barang tentu relevan bila dikaitkan dengan pendidikan.

Nilai sosial

Nilai sosial menurut Robin Williams (diakses 9 Desember 2021 repo.isi-dps.ac.id) adalah hal yang menyangkut kesejahteraan bersama melalui konsensus yang efektif di antara mereka, sehingga nilai-nilai sosial dijunjung tinggi oleh banyak orang.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berguna untuk mengungkapkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, berkaitan dengan itu beberapa sumber yang peneliti baca sebagai acuan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah :

Tiwi Hartati. 2013. skripsi "Nilai-nilai Pendidikan dalam Pembelajaran Ansambel Recorder" . Dalam penulisannya membahas manfaat ansambel, dimana permainan ansambel ditelusuri dari aspek manfaat, yang dihubungkan dengan nilai-nilainya dari aspek pendidikan. Disimpulkan permainan ansambel rekorder mampu menghasilkan manfaat untuk mendidik sikap dan perilaku siswa dalam kerjasama, kepatuhan dan ketatan bertanggung jawab, kedisiplinan dan berikap konsisten dalam berbuat dan bertindak.

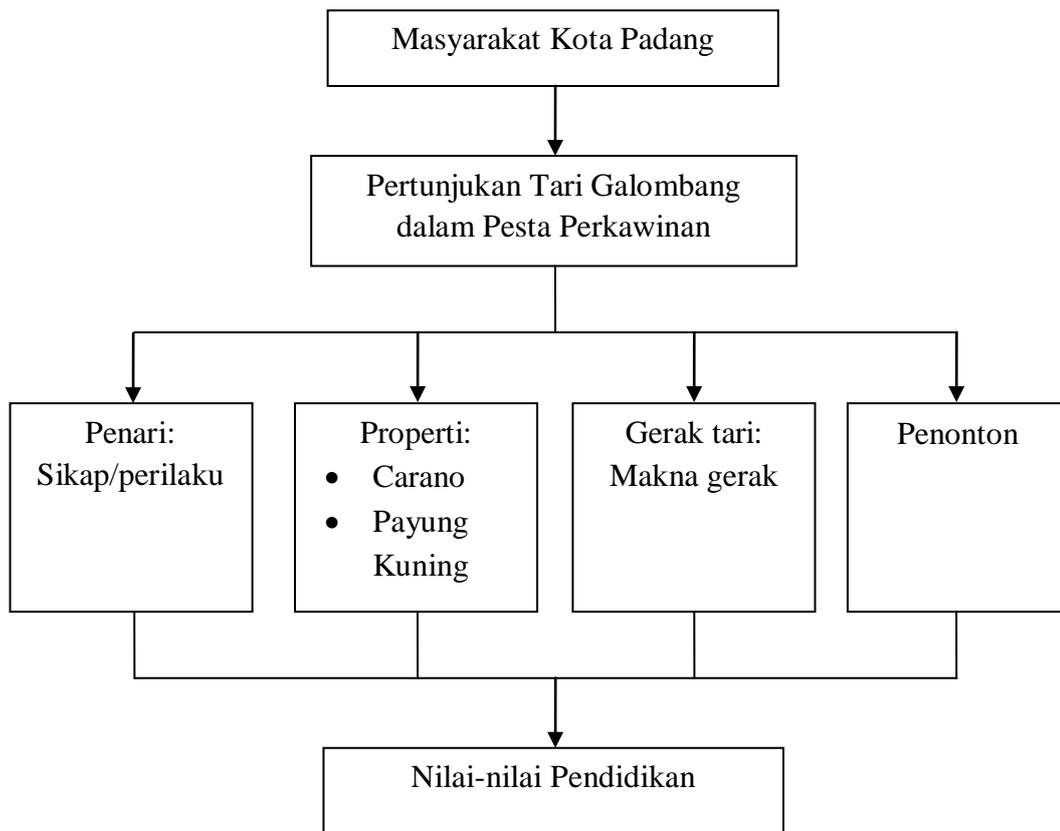
Tomi Alberto. 2019. Tesis di Universitas Negeri Padang dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan dalam ungkapan Sarantak Sadagam pada Galombang Duo Baleh di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ungkapan Sarantak Sadagam pada Galombang Duo Baleh di Nagari Pitalah merupakan pituah yang di sampaikan oleh guru atau tuo silek yang sangat berkaitan dengan ajaran-ajaran budaya dan ajaran adat Minangkabau yang berupa pendidikan moral, religius, dan sosial yang berlandaskan dengan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, Syarak mangato Adat mamakai. Hal ini dibuktikan bahwa masyarakat Nagari Pitalah bisa berpedoman kepada ungkapan Sarantak

Sadagam untuk menjalani hidup banagari yang bijak dalam bertindak, berbudi sopan santun, kebersamaan dalam hidup berkelompok, berakhlak mulia dan tegang rasa terhadap sesa. Begitu juga dengan hubungan ungkapan Sarantak Sadagam dengan pertunjukan galombang duo baleh, bahwasanya di dalam pertunjukan Galombang Duo Baleh akan menampilkan keindahan gerak tubuh berunsur gerak silat yang menyampaikan nilai adat dan budaya masyarakat Pitalah kepada tamu.

Ririn Mariana. 2017. Skripsi “ Nilai-nilai Pendidikan dalam Pertunjukan Tari Tauh di Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Muaro Bungo”. Dalam penulisannya membahas bentuk garapan tari tauh serta mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang ada dalam pertunjukan tari tauh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai pendidikan yang terdapat dalam tari tauh ada nilai pendidikan etika dan nilai pendidikan sosial.

C. Kerangka Konseptual

Tari Galombang merupakan salah satu kesenian nagari Minangkabau. Bagian-bagian yang ada dalam pertunjukan Tari Galombang yaitu, penari meliputi sikap/perilaku, properti meliputi carano, gerak tari meliputi makna tari, dan penonton. Nilai-nilai pendidikan yang hendak diteliti yaitu nilai pendidikan etika dan nilai pendidikan sosial.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tari Galombang adalah tari yang sudah berkembang lama di nagari Minangkabau, Tari Galombang pada dahulunya berawal dari silek galombang namun sudah mengalami perubahan dan penambahan gerak, atau bisa dikatakan kreasi gerak namun tidak meninggalkan unsur utamanya. Tari galomabng ini memiliki empat ragam gerak; pasambahan, tuduang aia, cabiak kain, dan anak main.

Dalam pertunjukan Tari Galombang dapat dilihat beberapa nilai pendidikan, baik itu nilai pendidikan dari segi penari, gerak, properti, dan dari segi penontonnya.

Nilai pendidikan yang terdapat dalam Tari Galombang adalah nilai pendidikan etika dan nilai pendidikan sosial, serta beberapa makna di dalamnya. Nilai pendidikan tersebut terlihat dari sikap atau perilaku penari dan aktivitas gerak penari, serta cara-cara menari yang dilakukan oleh penari.

B. Saran

1. Diharapkan masyarakat Kota Padang khususnya anak muda untuk lebih memperhatikan dan mempelajari serta melestarikan pewarisan Tari Galombang.
2. Diharapkan masyarakat Kota Padang untuk lebih memperhatikan perkembangan tari untuk kegenarasi penerus.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengenal nilai-nilai pendidikan.
4. Hendaknya semua masyarakat Kota Padang khususnya anak muda mengetahui sejarah-sejarah dan mempelajari semua yang menyangkut tentang Tari Galombang agar tari ini tidak hilang.
5. Diharapkan kepada kalangan peneliti, bersedia meneliti lebih jauh lagi tentang Tari Galombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rizka. 2015. "Dampak penggunaan Metode Tutor Sebaya terhadap kualitas belajar siswa pada pembelajaran Tari di SMP Negeri 17 Padang". *Skripsi*
- Alwi, Hasa (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Amriana, P., & Indrayuda, I. (2018). Peranan Tari Galombang Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Kota Padang: Studi Kasus pada Acara Pesta Perkawinan. *Jurnal Sendratasik*, 7(2), 87-93.
- Anggraini, D. A., & Astuti, F. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Gerak Tari Piring di Sanggar Pelangi Ranah Minang di Kota Padang. *Sendratasik UNP*, 9(2).
- Adisusilo, S., J.R. (2017). *Pembelajaran Nilai - Karakter*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hidayat, M. R. (2004). *Pusat Kebudayaan Palembang* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknik Musi).
- Imam Gunawan, S. M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Johnson David W dan Frank P. Johnson, (1995). *Joining Together, Group Theory and Group Skill*, New Jersey: Englewood Cliffs Prentice Hall.
- Koentjaraningrat. (1990). *Ritus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ramli, A. (2021). Nilai-nilai Pendidikan dalam Pertunjukan Teater Rakyat Kondobuileng. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 117-124.
- Soedarsono, (1977). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta. Lagaligo.
- Sutarjo Adisusilo J. R. (2014). *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.